



FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SEBELAS MARET

PEDOMAN SISTEM MANAJEMEN KESEHATAN, KESELAMATAN, KEAMANAN DAN LINGKUNGAN (K3L)

Nomor Dokumen	01/UN27.08/P/K3/2026
Tanggal Pembuatan	2 Februari 2026
Tanggal Revisi	--
Versi	00

Prepared	Checked	Approved
Document Control 2 Februari 2026	Management Rep 2 Februari 2026	Dekan FT UNS 2 Februari 2026

FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SEBELAS MARET	Nomor Dokumen	01/UN27.08/P/K3/2026
Tim Kesehatan, Keselamatan, Keamanan dan Lingkungan	Tgl Pembuatan	2 Februari 2026
BUKU PEDOMAN KESEHATAN, KESELAMATAN, KEAMANAN DAN LINGKUNGAN (K3L)	Tgl Revisi/Vers.	--/00
	Halaman	1 of 24

Daftar Isi

1.	SINGKATAN	3
2.	REFERENSI, ISTILAH DAN DEFINISI	3
3.	CAKUPAN	3
3.1	INFORMASI UMUM	3
3.2	KONTAK INFORMASI.....	4
4.	KONTEKS ORGANISASI	4
4.1	MEMAHAMI ORGANISASI DAN KONTEKSNYA.....	4
4.2	MEMAHAMI KEBUTUHAN DAN HARAPAN PIHAK BERKEPENTINGAN	4
4.3	MENENTUKAN RUANG LINGKUP SISTEM MANAJEMEN K3 DAN LINGKUNGAN.....	5
4.4	SISTEM MANAJEMEN K3 DAN LINGKUNGAN	5
5.	KEPEMIMPINAN.....	5
5.1	KEPEMIMPINAN DAN KOMITMEN	5
5.2	KEBIJAKAN.....	6
5.3	PERAN ORGANISASI, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG	7
5.4	KONSULTASI DAN PARTISIPASI PEKERJA.....	7
6.	PERENCANAAN	7
6.1	TINDAKAN UNTUK MENGATASI RISIKO DAN PELUANG	7
6.2	TUJUAN K3 LINGKUNGAN DAN PERENCANAAN UNTUK MENCAPAINYA	11
7.	SUPPORT	12
7.1	SUMBER DAYA.....	12
7.2	KOMPETENSI.....	12
7.3	KESADARAN	12
7.4	KOMUNIKASI.....	13
7.5	INFORMASI TERDOKUMENTASI	13
8.	OPERASI.....	14
8.1	PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN OPERASIONAL	14
8.1.1.	UMUM	14
8.1.2.	MENGELIMINASI BAHAYA DAN MENGURANGI RESIKO K3.....	17
8.1.3.	MANAJEMEN PERUBAHAN.....	17
8.1.4.	PENGADAAN.....	18
8.2	KEADAAN DARURAT	18
9.	EVALUASI KINERJA	19
9.1	PEMANTAUAN, PENGUKURAN, ANALISIS DAN EVALUASI.....	19

FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SEBELAS MARET	Nomor Dokumen	01/UN27.08/P/K3/2026
Tim Kesehatan, Keselamatan, Keamanan dan Lingkungan	Tgl Pembuatan	2 Februari 2026
BUKU PEDOMAN KESEHATAN, KESELAMATAN, KEAMANAN DAN LINGKUNGAN (K3L)	Tgl Revisi/Vers.	--/00
	Halaman	2 of 24

9.2	INTERNAL AUDIT	20
9.3	MANAJEMEN REVIEW	21
10.	PENINGKATAN	22
10.1	UMUM.....	22
10.2	INSIDEN, KETIDAKSESUAIAN DAN TINDAKAN PERBAIKAN	22
10.3	PERBAIKAN BERKELANJUTAN	23

FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SEBELAS MARET	Nomor Dokumen	01/UN27.08/P/K3/2026
Tim Kesehatan, Keselamatan, Keamanan dan Lingkungan	Tgl Pembuatan	2 Februari 2026
BUKU PEDOMAN KESEHATAN, KESELAMATAN, KEAMANAN DAN LINGKUNGAN (K3L)	Tgl Revisi/Vers.	--/00
	Halaman	3 of 24

1. Singkatan

- K3L : Kesehatan, Keselamatan, Keamanan dan Lingkungan
KPI : Key Performance Indicator
P2K3L : Panitia Pembina Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan
ERP : Emergency Response Plan
ISO : International Organization for Standardization
FT UNS : Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret

2. Referensi, Istilah dan Definisi

2.1 Referensi

- 2.1.1 ISO 45001 : 2018 Sistem Management Keselamatan & Kesehatan Kerja
2.1.2 ISO 14001 : 2015 Sistem Management Lingkungan
2.1.3 Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 SMK3 Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja
2.1.4 Pedoman Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Serta Lingkungan (SMK3L) di Perguruan Tinggi Tahun 2024, Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi

2.2 Istilah dan Definisi

- Sistem Manajemen : Sekumpulan elemen organisasi yang saling terkait atau berinteraksi untuk menetapkan kebijakan, tujuan dan proses untuk mencapai tujuan tersebut.
- ISO 14001 : Standar internasional yang menentukan persyaratan untuk pendekatan manajemen yang terstruktur untuk perlindungan lingkungan.
- ISO 45001 : Standar Internasional untuk Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang bertujuan untuk mengelola aspek kesehatan dan keselamatan kerja (K3) pada setiap proses kerja di tempat kerja.
- SMk3 PP 50 Tahun 2012 : Peraturan mengenai Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang bertujuan untuk mengendalikan risiko kerja.

3. Cakupan

3.1 Informasi Umum

FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SEBELAS MARET	Nomor Dokumen	01/UN27.08/P/K3/2026
Tim Kesehatan, Keselamatan, Keamanan dan Lingkungan	Tgl Pembuatan	2 Februari 2026
BUKU PEDOMAN KESEHATAN, KESELAMATAN, KEAMANAN DAN LINGKUNGAN (K3L)	Tgl Revisi/Vers.	--/00
	Halaman	4 of 24

FT UNS adalah salah satu fakultas yang beralamat di Kawasan Kampus Pusat Ketingan, Jebres, Kota Surakarta, Jawa Tengah. FT UNS berdiri sejak 11 Maret 1976 bersamaan dengan pendirian Universitas Sebelas Maret berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 10 Tahun 1976. Fakultas Teknik UNS merupakan bagian dari lembaga pendidikan tinggi UNS yang memiliki tugas pokok menyelenggarakan tri dharma perguruan tinggi dalam angka turut serta mencapai cita-cita konstitusional Negara Kesatuan Republik Indonesia, khususnya mencerdaskan kehidupan bangsa.

FT UNS memiliki Visi yaitu menjadi lembaga pendidikan tinggi yang unggul di tingkat internasional dalam pengembangan bidang rekayasa berlandaskan nilai nilai luhur budaya nasional. Sedangkan misi FT UNS Adalah:

Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran bidang rekayasa dengan selalu mendorong pengembangan diri dosen dan kemandirian mahasiswa dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Menyelenggarakan penelitian yang menghasilkan penemuan baru di bidang rekayasa.

Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di bidang rekayasa yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat.

3.2 Kontak Informasi

Fakultas Teknik UNS beralamat di Jalan Ir. Sutami 36 Ketingan, Jebres, Surakarta, Jawa Tengah. Indonesia 57126.

Telepon: 0271-646994

Faksimile: 0271-646655

Email: teknik@ft.uns.ac.id

4. Konteks Organisasi

4.1 Memahami Organisasi dan Konteksnya

Dekan FT UNS telah mengidentifikasi isu-isu eksternal dan internal yang relevan dengan tujuannya dan mempengaruhi kemampuannya untuk mencapai hasil yang diharapkan dari sistem manajemen K3 dan lingkungan. Masalah tersebut harus mencakup kondisi K3 dan lingkungan yang dipengaruhi oleh atau mampu mempengaruhi organisasi.

Dokumentasi : Daftar Issue Internal dan Eksternal

4.2 Memahami Kebutuhan dan Harapan Pihak Berkepentingan

Dekan FT UNS telah menetapkan:

- a. Pihak berkepentingan yang relevan dengan sistem manajemen K3 dan lingkungan
- b. Kebutuhan dan harapan yang relevan dari pihak yang berkepentingan ini

FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SEBELAS MARET	Nomor Dokumen	01/UN27.08/P/K3/2026
Tim Kesehatan, Keselamatan, Keamanan dan Lingkungan	Tgl Pembuatan	2 Februari 2026
BUKU PEDOMAN KESEHATAN, KESELAMATAN, KEAMANAN DAN LINGKUNGAN (K3L)	Tgl Revisi/Vers.	--/00
	Halaman	5 of 24

c. Kebutuhan dan harapan mana yang menjadi kewajiban kepatuhannya

Dokumentasi : Daftar Kebutuhan dan Harapan Pihak Kepentingan

4.3 Menentukan Ruang Lingkup Sistem Manajemen K3 dan Lingkungan

FT UNS telah menentukan batasan dan penerapan sistem manajemen K3 dan lingkungan untuk menetapkan ruang lingkupnya.

Saat menentukan ruang lingkup ini, FT UNS mempertimbangkan:

- a. Permasalahan eksternal dan internal
- b. Kewajiban kepatuhan
- c. Unit organisasi, fungsi dan batasan fisiknya
- d. Aktivitas, produk dan layanannya
- e. Wewenang dan kemampuannya untuk melakukan kontrol dan pengaruh.

Setelah ruang lingkupnya ditentukan, semua aktivitas, produk, dan layanan organisasi dalam ruang lingkup tersebut perlu dimasukkan dalam sistem manajemen K3 dan lingkungan.

Ruang lingkup harus dipelihara sebagai informasi terdokumentasi dan tersedia bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Ruang Lingkup K3L FT UNS sebagai penyelenggara pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat, beralamat di Gedung 1, 2, 3, 4 dan 5, di Jalan Ir. Sutami 36 Ketingan, Jebres, Surakarta, Jawa Tengah. Indonesia 57126.

4.4 Sistem Manajemen K3 dan Lingkungan

Untuk mencapai hasil yang diinginkan, termasuk meningkatkan kinerja K3 dan lingkungan, FT UNS menetapkan, menerapkan, memelihara dan terus meningkatkan sistem manajemen K3 dan lingkungan, termasuk proses yang diperlukan dan interaksinya, sesuai dengan persyaratan Standar Internasional ini.

Dokumentasi: Bisnis Proses

5. Kepemimpinan

5.1 Kepemimpinan dan Komitmen

Dekan FT UNS telah menunjukkan kepemimpinan dan komitmen sehubungan dengan sistem manajemen K3 dan lingkungan dengan:

- a. Mempertanggungjawabkan efektivitas sistem pengelolaan K3 dan lingkungan hidup
- b. Memastikan bahwa kebijakan K3 dan lingkungan hidup dan tujuan lingkungan hidup ditetapkan dan selaras dengan arah strategis dan konteks organisasi

FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SEBELAS MARET	Nomor Dokumen	01/UN27.08/P/K3/2026
Tim Kesehatan, Keselamatan, Keamanan dan Lingkungan	Tgl Pembuatan	2 Februari 2026
BUKU PEDOMAN KESEHATAN, KESELAMATAN, KEAMANAN DAN LINGKUNGAN (K3L)	Tgl Revisi/Vers.	--/00
	Halaman	6 of 24

- c. Memastikan integrasi persyaratan sistem pengelolaan K3 dan lingkungan ke dalam proses bisnis organisasi
- d. Memastikan bahwa sumber daya yang diperlukan untuk sistem pengelolaan K3 dan lingkungan tersedia
- e. Mengkomunikasikan pentingnya pengelolaan K3 dan lingkungan yang efektif dan kepatuhan terhadap persyaratan sistem manajemen K3 dan lingkungan
- f. Memastikan bahwa sistem manajemen K3 dan lingkungan mencapai hasil yang diharapkan
- g. Mengarahkan dan mendukung karyawan untuk berkontribusi pada efektivitas sistem manajemen K3 dan lingkungan
- h. Mempromosikan perbaikan berkelanjutan
- i. Mendukung peran manajemen lain yang relevan untuk menunjukkan kepemimpinan mereka yang berlaku untuk mereka

5.2 Kebijakan

Dekan FT UNS telah menetapkan, menerapkan, dan memelihara kebijakan K3 dan lingkungan, dalam ruang lingkup yang ditentukan dari sistem manajemen K3 dan lingkungannya:

- a. Sesuai dengan tujuan dan konteks organisasi, termasuk sifat, skala, dan dampak K3 dan lingkungan dari aktivitas, produk, dan layanannya
- b. Memberikan kerangka kerja untuk menetapkan tujuan K3 dan lingkungan hidup
- c. Mencakup komitmen terhadap perlindungan K3 dan lingkungan, termasuk pencegahan pencemaran dan komitmen khusus lainnya yang relevan dengan konteks organisasi
- d. Mencakup komitmen memenuhi peraturan perundang-undangan dan persyaratan lain
- e. Mencakup komitmen menghilangkan bahaya dan mengurangi risiko K3 untuk perbaikan SMK3 secara berkelanjutan
- f. Mencakup komitmen untuk konsultasi dan partisipasi pekerja, dan, apabila ada, perwakilan pekerja.

Kebijakan K3L :

- a. Dipertahankan sebagai informasi terdokumentasi
- b. Dikomunikasikan dalam organisasi
- c. Tersedia untuk pihak yang berkepentingan

Dokumentasi: Kebijakan Lingkungan

FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SEBELAS MARET	Nomor Dokumen	01/UN27.08/P/K3/2026
Tim Kesehatan, Keselamatan, Keamanan dan Lingkungan	Tgl Pembuatan	2 Februari 2026
BUKU PEDOMAN KESEHATAN, KESELAMATAN, KEAMANAN DAN LINGKUNGAN (K3L)	Tgl Revisi/Vers.	--/00
	Halaman	7 of 24

5.3 Peran Organisasi, Tanggung Jawab dan Wewenang

Dekan FT UNS telah memastikan bahwa tanggung jawab dan wewenang untuk peran yang relevan ditetapkan dan dikomunikasikan dalam organisasi.

Dekan FT UNS telah menugaskan tanggung jawab dan wewenang untuk:

- a. Memastikan bahwa sistem manajemen K3 dan lingkungan sesuai dengan persyaratan Standar Internasional ini;
- b. Melaporkan kinerja sistem manajemen K3 dan lingkungan, termasuk kinerja lingkungan hidup kepada Dekan FT UNS.

Dokumentasi :

- a. Struktur organisasi
- b. Deskripsi pekerjaan/ Job description

5.4 Konsultasi dan Partisipasi Pekerja

Konsultasi dan partisipasi staf atau perwakilan staf dilakukan melalui briefing pagi, meeting antar bagian, drop box, pertemuan K3L, dan inspeksi. Konsultasi dan partisipasi tingkat manajemen dilakukan minimal setiap 1 (satu) bulan sekali dalam agenda "management meeting".

Partisipasi staf ditinjau oleh bagian SDM setiap bulan. Hasil partisipasi dikomunikasikan pada rapat P2K3 dan status tindakan perbaikan dari partisipasi staf harus ditinjau.

FT UNS memastikan staf di semua tingkatan didorong untuk melaporkan aksi tidak aman dan kondisi tidak aman, sehingga tindakan pencegahan dan tindakan perbaikan dapat dilakukan.

Dokumentasi : Prosedur Komunikasi Konsultasi dan Partisipasi

6. Perencanaan

6.1 Tindakan untuk Mengatasi Risiko dan Peluang

6.1.1. Umum

FT UNS telah menetapkan, menerapkan, dan memelihara proses yang diperlukan untuk memenuhi persyaratan.

Ketika merencanakan sistem manajemen K3 dan lingkungan, organisasi harus mempertimbangkan:

- a. Masalah
- b. Persyaratan
- c. Ruang lingkup sistem pengelolaan lingkungan hidup
- d. Aspek lingkungan

FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SEBELAS MARET	Nomor Dokumen	01/UN27.08/P/K3/2026
Tim Kesehatan, Keselamatan, Keamanan dan Lingkungan	Tgl Pembuatan	2 Februari 2026
BUKU PEDOMAN KESEHATAN, KESELAMATAN, KEAMANAN DAN LINGKUNGAN (K3L)	Tgl Revisi/Vers.	--/00
	Halaman	8 of 24

- e. Kewajiban terhadap kepatuhan peraturan perundang-undangan dan persyaratan lainnya
- f. Risiko bahaya K3 dan risiko lainnya
- g. Peluang K3 dan peluang lainnya

Menentukan risiko dan peluang yang perlu ditangani:

- a. Memberikan jaminan bahwa sistem pengelolaan lingkungan dapat mencapai hasil yang diharapkan.
- b. Mencegah atau mengurangi dampak yang tidak diinginkan, termasuk potensi kondisi lingkungan eksternal yang mempengaruhi organisasi.
- c. Memberikan jaminan bahwa SMK3 dapat mencapai hasil yang diharapkan
- d. Mencegah atau mengurangi efek yang tidak diinginkan untuk mencapai peningkatan yang berkelanjutan.

Dalam lingkup sistem manajemen lingkungan, organisasi harus menentukan potensi situasi darurat, termasuk situasi yang dapat berdampak pada K3 dan lingkungan.

Risiko dan peluang yang teridentifikasi harus dianalisis dan didokumentasikan sesuai dengan potensi dampak dan probabilitas kejadian sesuai tabel berikut :

Tingkat Keparahan	Peluang	Risiko
Low	Kesempatan minimum untuk meningkatkan kinerja dan / atau sistem manajemen.	Tidak ada risiko yang signifikan untuk sistem manajemen dan kinerja efektifnya.
Medium	Dapat berdampak positif pada kinerja HSE atau Sistem Manajemen.	Masalah tersebut dapat berdampak negatif pada Sistem Manajemen dan kinerja.
High	Masalah tersebut bisa menjadi peluang besar untuk meningkatkan kinerja HSE	Potensi dampak negatif pada sistem manajemen dan / atau kinerja HSE.

Kejadian	Deskripsi
unlikely	Dampaknya secara teoritis mungkin, tetapi sangat tidak mungkin terjadi.
likely	Dampaknya akan menjadi nyata dan terjadi.
Most likely	Dampaknya sudah ada / sangat mungkin terjadi.

FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SEBELAS MARET	Nomor Dokumen	01/UN27.08/P/K3/2026
Tim Kesehatan, Keselamatan, Keamanan dan Lingkungan	Tgl Pembuatan	2 Februari 2026
BUKU PEDOMAN KESEHATAN, KESELAMATAN, KEAMANAN DAN LINGKUNGAN (K3L)	Tgl Revisi/Vers.	--/00
	Halaman	9 of 24

Risiko & Peluang baik dampak positif maupun negatif diutamakan sebagai berikut:

Tingkat Kemungkinan		Tingkat Keparahan		
		1	2	3
		Low Impact	Medium Impact	High Impact
1	Unlikely	1 - low	2 - low	3 - low
2	Likely	2 - low	4 - medium	6 - medium
3	Most Likely	3 - low	6 - medium	9 - high

Risiko dan peluang yang dinilai sebagai "Tinggi" harus dievaluasi dan ditangani misalnya dalam tujuan, kewajiban kepatuhan dan / atau dalam hubungannya dengan elemen lain dari sistem manajemen.

Dokumentasi :

- a. Daftar Permasalahan Internal dan Eksternal
- b. Daftar Kebutuhan dan Harapan Pihak Kepentingan

6.1.2. Identifikasi Aspek Bahaya K3 dan Lingkungan

FT UNS telah menentukan aspek bahaya K3 dan lingkungan dari aktivitasnya, produk dan layanan yang dapat dikontrolnya dan yang dapat dipengaruhinya, serta dampak K3 dan lingkungan yang terkait dengan mempertimbangkan perspektif siklus hidup.

Ketika menentukan aspek bahaya K3 dan lingkungan, organisasi harus mempertimbangkan:

- a. Perubahan, termasuk pengembangan yang direncanakan atau baru, dan aktivitas, produk, dan layanan baru atau yang dimodifikasi.
- b. Kondisi abnormal dan situasi darurat yang dapat diperkirakan secara wajar.
- c. Bagaimana pekerjaan diatur, faktor sosial (termasuk beban kerja, jam kerja, *victimization*, pelecehan dan intimidasi), kepemimpinan dan budaya organisasi.
- d. Kegiatan dan situasi rutin dan non-rutin yang timbul dari infrastruktur, peralatan, material, produksi, konstruksi, pemeliharaan, faktor manusia dan bagaimana pekerjaan dilakukan.
- e. Kegiatan dan situasi yang terjadi di tempat kerja yang disebabkan oleh kegiatan yang berhubungan dengan pekerjaan di bawah kendali organisasi maupun situasi yang tidak kendalikan oleh organisasi di

FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SEBELAS MARET	Nomor Dokumen	01/UN27.08/P/K3/2026
Tim Kesehatan, Keselamatan, Keamanan dan Lingkungan	Tgl Pembuatan	2 Februari 2026
BUKU PEDOMAN KESEHATAN, KESELAMATAN, KEAMANAN DAN LINGKUNGAN (K3L)	Tgl Revisi/Vers.	--/00
	Halaman	10 of 24

sekitar tempat kerja yang dapat menyebabkan cedera dan gangguan kesehatan di tempat kerja.

- f. Perubahan aktual yang diusulkan organisasi, proses, pengetahuan dan informasi mengenai bahaya.

FT UNS telah menentukan aspek-aspek yang mempunyai atau dapat menimbulkan dampak K3 dan lingkungan hidup yang signifikan. FT UNS telah mengkomunikasikan aspek bahaya K3 dan lingkungan yang signifikan di antara berbagai tingkatan dan fungsi organisasi, sebagaimana mestinya.

FT UNS telah menyimpan informasi terdokumentasi tentang:

- a. Aspek K3 dan lingkungan dan dampak K3 dan lingkungan terkait
- b. Kriteria yang digunakan untuk menentukan aspek K3 dan lingkungan penting
- c. Aspek K3 dan lingkungan hidup yang signifikan

Dokumentasi : Prosedur Identifikasi Bahaya & Risiko Aspek Kesehatan, Keselamatan, Keamanan, dan Lingkungan (K3L).

6.1.3. Kewajiban kepatuhan

FT UNS telah memiliki :

- a. Menentukan dan memiliki akses terhadap kewajiban kepatuhan terkait dengan aspek lingkungannya dan K3 untuk bahaya, risiko K3 serta SMK3 organisasi.
- b. Menentukan bagaimana kewajiban kepatuhan ini diterapkan dan dikomunikasikan pada organisasi.
- c. Mempertimbangkan kewajiban kepatuhan ini ketika menetapkan, menerapkan, memelihara, dan terus meningkatkan sistem manajemen K3 dan lingkungan secara berkelanjutan.

FT UNS telah menyimpan informasi terdokumentasi tentang kewajiban kepatuhannya.

Dokumentasi : Prosedur Identifikasi Dan Evaluasi Peraturan Perundangan.

6.1.4. Tindakan Perencanaan

FT UNS telah merencanakan:

- a. Mengambil tindakan untuk mengatasi:
 - 1) Aspek lingkungan penting
 - 2) Kewajiban kepatuhan

FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SEBELAS MARET	Nomor Dokumen	01/UN27.08/P/K3/2026
Tim Kesehatan, Keselamatan, Keamanan dan Lingkungan	Tgl Pembuatan	2 Februari 2026
BUKU PEDOMAN KESEHATAN, KESELAMATAN, KEAMANAN DAN LINGKUNGAN (K3L)	Tgl Revisi/Vers.	--/00
	Halaman	11 of 24

3) Risiko dan peluang teridentifikasi

4) Kondisi situasi darurat

b. Cara:

1) Mengintegrasikan dan menerapkan tindakan ke dalam sistem manajemen K3 dan lingkungan atau proses bisnis lainnya

2) Mengevaluasi efektivitas tindakan ini

Saat merencanakan tindakan tersebut, FT UNS telah mempertimbangkan pilihan teknologi serta kebutuhan finansial, operasional dan bisnisnya.

6.2 Tujuan K3 Lingkungan dan Perencanaan untuk Mencapainya

6.2.1 Tujuan K3 dan lingkungan

FT UNS telah menetapkan tujuan K3 dan lingkungan hidup pada fungsi dan tingkat yang relevan, dengan mempertimbangkan aspek K3 dan lingkungan hidup organisasi yang signifikan dan kewajiban kepatuhan terkait, serta mempertimbangkan risiko dan peluangnya.

Tujuan K3 dan lingkungan hidup adalah:

- a. Konsisten dengan kebijakan K3 dan lingkungan hidup;
- b. Terukur (jika memungkinkan) atau dapat mengevaluasi kinerja;
- c. Dipantau;
- d. Dikomunikasikan;
- e. Diperbarui sebagaimana mestinya.

Organisasi harus memelihara informasi terdokumentasi tentang tujuan lingkungan

Dokumentasi : Tujuan dan Target K3 dan Lingkungan

6.2.2 Merencanakan Tindakan Untuk Mencapai Tujuan K3 dan Lingkungan

Ketika merencanakan bagaimana mencapai tujuan K3 dan lingkungannya, FT UNS telah menetapkan:

- a. Apa yang akan dilakukan
- b. Sumber daya apa yang dibutuhkan
- c. Siapa yang akan bertanggung jawab
- d. Kapan akan selesai
- e. Bagaimana hasilnya akan dievaluasi, termasuk indikator untuk memantau kemajuan menuju pencapaian tujuan K3 dan lingkungan yang terukur

FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SEBELAS MARET	Nomor Dokumen	01/UN27.08/P/K3/2026
Tim Kesehatan, Keselamatan, Keamanan dan Lingkungan	Tgl Pembuatan	2 Februari 2026
BUKU PEDOMAN KESEHATAN, KESELAMATAN, KEAMANAN DAN LINGKUNGAN (K3L)	Tgl Revisi/Vers.	--/00
	Halaman	12 of 24

FT UNS telah mempertimbangkan bagaimana tindakan untuk mencapai tujuan K3 dan lingkungannya dapat diintegrasikan ke dalam proses bisnis organisasi.

Dokumentasi : Prosedur Tujuan, Target dan Program K3L

7. Support

7.1 Sumber Daya

FT UNS telah menetapkan dan menyediakan sumber daya yang dibutuhkan untuk pembentukan, implementasi, pemeliharaan dan perbaikan berkelanjutan dari sistem manajemen K3 dan lingkungan.

Dokumentasi : Prosedur Rekrutmen SDM

7.2 Kompetensi

FT UNS memiliki:

- a. Menentukan kompetensi yang diperlukan dari karyawan yang melakukan pekerjaan di bawah kendalinya yang memengaruhi kinerja K3 dan lingkungan serta kemampuannya untuk memenuhi kewajiban kepatuhannya
- b. Memastikan bahwa orang-orang tersebut kompeten berdasarkan pendidikan, sertifikasi, pelatihan atau pengalaman yang sesuai.
- c. Menentukan kebutuhan pelatihan/ sertifikasi yang berkaitan dengan aspek K3 dan lingkungan hidup dan sistem pengelolaan lingkungan hidup.
- d. Jika memungkinkan, mengambil tindakan untuk memperoleh kompetensi yang diperlukan, dan mengevaluasi efektivitas tindakan yang diambil.

Dokumentasi : Prosedur Pelatihan

7.3 Kesadaran

FT UNS memastikan bahwa orang yang melakukan pekerjaan di bawah kendali organisasi mengetahui:

- a. Kebijakan K3 dan lingkungan;
- b. Aspek K3 dan lingkungan penting dan dampak K3 dan lingkungan aktual atau potensial terkait dengan pekerjaan mereka;
- c. Kontribusi mereka terhadap keefektifan sistem manajemen K3 dan lingkungan, termasuk manfaat dari peningkatan kinerja K3 dan lingkungan.
- d. Implikasi dari tidak mematuhi persyaratan sistem manajemen K3 dan lingkungan, termasuk tidak memenuhi kewajiban kepatuhan organisasi

Dokumentasi :

- a. Prosedur Pelatihan
- b. Prosedur Komunikasi, Konsultasi dan Partisipasi

FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SEBELAS MARET	Nomor Dokumen	01/UN27.08/P/K3/2026
Tim Kesehatan, Keselamatan, Keamanan dan Lingkungan	Tgl Pembuatan	2 Februari 2026
BUKU PEDOMAN KESEHATAN, KESELAMATAN, KEAMANAN DAN LINGKUNGAN (K3L)	Tgl Revisi/Vers.	--/00
	Halaman	13 of 24

7.4 Komunikasi

7.4.1 Umum

FT UNS telah menetapkan, menerapkan dan memelihara proses yang diperlukan untuk komunikasi internal dan eksternal yang relevan dengan sistem manajemen K3 dan lingkungan, termasuk:

- a. Tentang apa yang akan dikomunikasikan
- b. Kapan harus berkomunikasi
- c. Dengan siapa harus berkomunikasi
- d. Cara berkomunikasi

Dalam menjalin proses komunikasinya, FT UNS memiliki:

- a. Mempertimbangkan kewajiban kepatuhannya
- b. Memastikan bahwa informasi K3 dan lingkungan yang dikomunikasikan konsisten dengan informasi yang dihasilkan dalam sistem manajemen K3 dan lingkungan, dan dapat diandalkan.

FT UNS menanggapi komunikasi yang relevan mengenai sistem manajemen K3 dan lingkungannya.

FT UNS telah menyimpan informasi terdokumentasi sebagai bukti komunikasinya, sebagaimana mestinya.

7.4.2 Komunikasi Internal

FT UNS memiliki:

- a. Mengkomunikasikan secara internal informasi yang relevan dengan sistem manajemen K3 dan lingkungan di antara berbagai tingkat dan fungsi organisasi, termasuk perubahan pada sistem manajemen K3 dan lingkungan, jika diperlukan;
- b. Memastikan proses komunikasi memungkinkan orang-orang yang melakukan pekerjaan di bawah kendali organisasi untuk berkontribusi terhadap perbaikan berkelanjutan.

7.4.3 Komunikasi Eksternal

FT UNS telah mengelola komunikasi eksternal informasi yang relevan dengan sistem manajemen K3 dan lingkungan, sebagaimana ditetapkan oleh proses komunikasi organisasi dan diwajibkan oleh kewajiban kepatuhannya

Dokumentasi: Prosedur Komunikasi, Konsultasi dan Partisipasi

7.5 Informasi Terdokumentasi

FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SEBELAS MARET	Nomor Dokumen	01/UN27.08/P/K3/2026
Tim Kesehatan, Keselamatan, Keamanan dan Lingkungan	Tgl Pembuatan	2 Februari 2026
BUKU PEDOMAN KESEHATAN, KESELAMATAN, KEAMANAN DAN LINGKUNGAN (K3L)	Tgl Revisi/Vers.	--/00
	Halaman	14 of 24

Sistem manajemen K3 dan lingkungan yang dikelola organisasi meliputi:

- a. Informasi terdokumentasi yang disyaratkan oleh Standar Internasional ini
- b. Mendokumentasikan informasi yang ditentukan oleh organisasi sebagai hal yang diperlukan untuk efektivitas sistem manajemen K3 dan lingkungan.

Cakupan informasi terdokumentasi untuk sistem manajemen K3 dan lingkungan dapat berbeda antara satu organisasi dengan organisasi lainnya karena:

- a. Ukuran organisasi dan jenis kegiatan, proses, produk dan layanannya
 - b. Kebutuhan untuk menunjukkan pemenuhan kewajiban kepatuhannya
 - c. Kompleksitas proses dan interaksinya
 - d. Kompetensi orang yang melakukan pekerjaan di bawah kendali organisasi
- Pengendalian informasi terdokumentasi.

Informasi terdokumentasi yang diwajibkan oleh sistem manajemen K3 dan lingkungan dan Standar Internasional ini harus dikontrol untuk memastikan:

- a. Tersedia dan layak digunakan, dimana saja dan kapan diperlukan
- b. Dilindungi secara memadai (misalnya dari hilangnya kerahasiaan, penggunaan yang tidak tepat, atau hilangnya integritas).

Untuk pengendalian informasi terdokumentasi FT UNS telah menangani kegiatan-kegiatan berikut sebagaimana berlaku:

- a. Distribusi, akses, pengambilan dan penggunaan;
- b. Penyimpanan dan pelestarian, termasuk pelestarian keterbacaan;
- c. Kendali atas perubahan (misalnya kendali versi);
- d. Retensi dan disposisi.

Informasi terdokumentasi yang berasal dari luar yang ditentukan oleh organisasi diperlukan untuk perencanaan dan pengoperasian sistem manajemen K3 dan lingkungan harus diidentifikasi, sebagaimana mestinya, dan dikendalikan dalam Prosedur Pengendalian Informasi Terdokumentasi

8. Operasi

8.1 Perencanaan dan Pengendalian Operasional

8.1.1. Umum

FT UNS telah menetapkan, menerapkan, mengendalikan dan memelihara proses yang diperlukan untuk memenuhi persyaratan sistem manajemen K3 dan lingkungan, dan untuk menerapkan yang teridentifikasi, dengan:

- a. Menetapkan kriteria operasi untuk proses tersebut
- b. Menerapkan pengendalian proses, sesuai dengan kriteria operasi.

FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SEBELAS MARET	Nomor Dokumen	01/UN27.08/P/K3/2026
Tim Kesehatan, Keselamatan, Keamanan dan Lingkungan	Tgl Pembuatan	2 Februari 2026
BUKU PEDOMAN KESEHATAN, KESELAMATAN, KEAMANAN DAN LINGKUNGAN (K3L)	Tgl Revisi/Vers.	--/00
	Halaman	15 of 24

Sebagai implementasi dari kriteria operasi dan pengendalian proses tersebut, perusahaan menetapkan pengendalian operasional untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas yang berpotensi menimbulkan risiko K3 maupun dampak lingkungan dapat dikelola dengan baik.

Pengendalian Operasional meliputi :

a. Pengendalian Barang dan Bahan Berbahaya Beracun (B3)

Setiap dilakukan pengadaan barang dan B3 harus dilakukan pengendalian sesuai dengan **Prosedur Pengendalian Bahan Berbahaya dan Beracun**.

- 1) Seluruh karyawan harus memakai alat pelindung diri yang diwajibkan sesuai dengan jenis pekerjaan dan kemungkinan risiko yang ditimbulkannya.
- 2) APD adalah Alat Pelindung Diri yang harus digunakan dan berfungsi untuk melindungi diri karyawan dari ancaman / bahaya sesuai dengan ketentuan area.

b. Pengendalian Buangan Limbah

Seluruh limbah hasil aktivitas FT UNS harus dikelola sesuai dengan **Prosedur Penyimpanan Dan Pengangkutan Limbah B3, Prosedur Pengelolaan Sampah Domestik Non B3**.

c. Pengendalian Sistem Perijinan

Setiap aktifitas / pekerjaan yang dapat menimbulkan risiko/ bahaya terhadap K3 dan lingkungan harus mendapatkan ijin dan pengawasan sesuai **Prosedur Izin Pekerjaan**.

Setiap aktifitas dalam K3 dan Lingkungan perusahaan harus seijin perusahaan. Ijin kerja tersebut diberikan oleh Departemen/bagian tertentu menurut macam kerjanya. Khusus untuk pekerjaan yang membahayakan aset perusahaan dan fasilitas lainnya baik sumber daya manusia maupun fisik yang mengakibatkan kondisi darurat/ abnormal, maka ijin tersebut dikeluarkan oleh Bagian HSE setelah dilakukan investigasi dan identifikasi aspek dan dampak lingkungan di sekitar / sekelilingnya.

d. Pengendalian Kedisiplinan Berkendara / Driving licence

Setiap aktivitas yang menggunakan kendaraan operasional di area FT UNS harus dikendalikan sesuai dengan **Prosedur Kedisiplinan Berkendara** untuk

FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SEBELAS MARET	Nomor Dokumen	01/UN27.08/P/K3/2026
Tim Kesehatan, Keselamatan, Keamanan dan Lingkungan	Tgl Pembuatan	2 Februari 2026
BUKU PEDOMAN KESEHATAN, KESELAMATAN, KEAMANAN DAN LINGKUNGAN (K3L)	Tgl Revisi/Vers.	--/00
	Halaman	16 of 24

mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan dampak lingkungan. Pengendalian ini meliputi:

- 1) Seluruh pengemudi wajib memiliki dan membawa SIM yang masih berlaku sesuai jenis kendaraan yang digunakan.
 - 2) Kendaraan yang digunakan harus dalam kondisi laik jalan dan memenuhi standar keselamatan (rem, lampu, klakson, ban).
 - 3) Pengemudi wajib mematuhi aturan lalu lintas dan tata tertib perusahaan, termasuk batas kecepatan, area parkir, dan rute yang telah ditentukan.
 - 4) Dilarang keras mengemudi dalam keadaan terpengaruh alkohol, obat-obatan, atau kondisi tidak fit yang dapat menimbulkan risiko kecelakaan.
- e. Pengendalian Perspektif Siklus Hidup Sumber Daya Alam (Life Cycle Perspective of Natural Resources)
- FT UNS mengidentifikasi, mengendalikan, dan mengevaluasi penggunaan sumber daya alam dengan mempertimbangkan perspektif siklus hidup, mulai dari tahap pengadaan, penggunaan, hingga pembuangan atau daur ulang, untuk meminimalkan dampak lingkungan.
- f. Pengendalian Alat Pelindung Diri (Personal Protective Equipment – PPE)
- FT UNS menetapkan, menyediakan, dan mengawasi penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) sesuai dengan potensi bahaya dan risiko yang teridentifikasi dalam aktivitas kerja maupun dampak lingkungan. Pengendalian terhadap Alat Pelindung Diri diatur dalam **Prosedur Alat Pelindung Diri/Personal Protective Equipment**.
- g. Pengendalian Prosedur Pemeriksaan Perkakas Tangan dan Tangga Portabel (Hand Tools and Portable Ladder Checking Procedure)
- FT UNS melakukan pemeriksaan, perawatan, dan pengendalian terhadap seluruh perkakas tangan serta tangga portabel yang digunakan dalam aktivitas kerja, untuk mencegah terjadinya kecelakaan akibat kerusakan atau penggunaan yang tidak sesuai.
- Dokumentasi : IK Pemeriksaan Perkakas Tangan Dan Tangga Portabel / Hand Tools And Portable Ladder Checking Procedure
- h. Pengendalian Lock Out Tag Out
- FT UNS menerapkan prosedur Lock Out Tag Out (LOTO) dalam setiap pekerjaan perawatan, perbaikan, dan inspeksi peralatan/mesin guna

FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SEBELAS MARET	Nomor Dokumen	01/UN27.08/P/K3/2026
Tim Kesehatan, Keselamatan, Keamanan dan Lingkungan	Tgl Pembuatan	2 Februari 2026
BUKU PEDOMAN KESEHATAN, KESELAMATAN, KEAMANAN DAN LINGKUNGAN (K3L)	Tgl Revisi/Vers.	--/00
	Halaman	17 of 24

mencegah terjadinya kecelakaan akibat pelepasan energi berbahaya secara tidak terduga.

Documentation : Lock Out Tag Out Procedure

8.1.2. Mengeliminasi bahaya dan mengurangi resiko K3

Pengendalian dapat mencakup engineering control dan prosedur. Pengendalian dapat diterapkan mengikuti hierarki (misalnya eliminasi, substitusi, rekayasa teknologi, administrative, dan APD) dan dapat digunakan secara individual atau kombinasi.

8.1.3. Manajemen Perubahan

FT UNS telah mengendalikan perubahan yang direncanakan dan meninjau konsekuensi perubahan yang dapat diterapkan, mengambil tindakan untuk memitigasi dampak buruk, jika diperlukan.

Pengendalian terhadap perubahan baik sementara maupun permanen yang direncanakan yang berdampak terhadap kinerja K3, termasuk :

- a. Lokasi tempat kerja dan sekitarnya,
- b. Pengorganisasian kerja
- c. Kondisi kerja
- d. Peralatan
- e. Tenaga kerja
- f. Perubahan terhadap persyaratan peraturan perundangan-undangan dan persyaratan lainnya
- g. Perubahan pengetahuan atau informasi tentang bahaya dan risiko K3

FT UNS telah memastikan bahwa proses yang dialihdayakan dikendalikan atau dipengaruhi. Jenis dan tingkat kendali atau pengaruh yang diterapkan pada proses harus ditentukan dalam sistem manajemen K3 dan lingkungan.

Konsisten dengan siklus hidup yang perspektif, Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret memiliki:

- a. Menetapkan pengendalian, sebagaimana mestinya, untuk memastikan bahwa persyaratan K3 dan lingkungan telah dipenuhi dalam proses desain dan pengembangan produk atau layanan, dengan mempertimbangkan setiap tahapan siklus hidup;
- b. Menentukan persyaratan K3 dan lingkungan hidup untuk pengadaan produk dan jasa, jika diperlukan;

FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SEBELAS MARET	Nomor Dokumen	01/UN27.08/P/K3/2026
Tim Kesehatan, Keselamatan, Keamanan dan Lingkungan	Tgl Pembuatan	2 Februari 2026
BUKU PEDOMAN KESEHATAN, KESELAMATAN, KEAMANAN DAN LINGKUNGAN (K3L)	Tgl Revisi/Vers.	--/00
	Halaman	18 of 24

- c. Mengkomunikasikan persyaratan K3 dan lingkungan hidup yang relevan kepada penyedia eksternal, termasuk kontraktor;
- d. Mempertimbangkan kebutuhan untuk memberikan informasi tentang potensi dampak K3 dan lingkungan yang signifikan terkait dengan transportasi atau pengiriman, penggunaan, pengolahan akhir masa pakainya, dan pembuangan akhir produk dan layanannya.

FT UNS telah memelihara informasi yang terdokumentasi sejauh yang diperlukan untuk memastikan bahwa proses telah dilaksanakan sesuai rencana.

Dokumentasi: Prosedur Manajemen Perubahan

8.1.4. Pengadaan

FT UNS menetapkan, menerapkan dan memelihara proses untuk mengendalikan pengadaan produk dan jasa dalam rangka untuk memastikan kesesuaiannya dengan Sistem Manajemen K3L dan mengkoordinasikan proses pengadaan dengan kontraktornya dalam rangka mengidentifikasi bahaya dan untuk menilai dan mengendalikan dampak lingkungan dan risiko K3 yang timbul dari :

- a. Operasi dan kegiatan kontraktor yang berdampak pada FT UNS
- b. Operasi dan kegiatan FT UNS yang berdampak pada pekerja kontraktor
- c. Operasi dan kegiatan kontraktor yang berdampak pada pihak lain yang berkepentingan di tempat kerja

FT UNS memastikan bahwa persyaratan Sistem Manajemen K3 dan Lingkungan dipenuhi oleh kontraktor dan pekerja mereka. Proses-proses pengadaan barang dan jasa dalam FT UNS harus menetapkan dan menerapkan kriteria K3 dalam pemilihan kontraktor.

Dokumentasi :

- a. Prosedur Pengadaan Barang dan Jasa

8.2 Keadaan darurat

FT UNS telah menetapkan, menerapkan, dan memelihara proses yang diperlukan untuk mempersiapkan dan merespons potensi situasi darurat yang teridentifikasi.

FT UNS memiliki:

- a. Menyiapkan dan merencanakan tindakan untuk merespon, mencegah atau memitigasi dampak K3 dan lingkungan yang merugikan dari situasi darurat, termasuk penyediaan pertolongan pertama;
- b. Respon terhadap situasi darurat yang sebenarnya;

FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SEBELAS MARET	Nomor Dokumen	01/UN27.08/P/K3/2026
Tim Kesehatan, Keselamatan, Keamanan dan Lingkungan	Tgl Pembuatan	2 Februari 2026
BUKU PEDOMAN KESEHATAN, KESELAMATAN, KEAMANAN DAN LINGKUNGAN (K3L)	Tgl Revisi/Vers.	--/00
	Halaman	19 of 24

- c. Memastikan tim tanggap darurat kompeten dalam menangani kondisi darurat dan semua peralatan penanganan keadaan darurat dalam kondisi siap pakai.
- d. Mengambil tindakan untuk mencegah atau mengurangi dampak situasi darurat, sesuai dengan besarnya keadaan darurat dan potensi dampak K3 dan lingkungan;
- e. Secara berkala menguji tindakan respon yang direncanakan, jika memungkinkan;
- f. Secara berkala meninjau dan merevisi proses dan tindakan respons yang direncanakan, khususnya setelah terjadinya situasi darurat atau pengujian;
- g. memberikan informasi dan pelatihan yang relevan terkait dengan kesiapsiagaan dan tanggap darurat, sebagaimana diperlukan, kepada pihak-pihak yang berkepentingan, termasuk orang-orang yang bekerja di bawah kendalinya.

FT UNS telah memelihara informasi terdokumentasi sejauh yang diperlukan untuk meyakinkan bahwa proses tersebut dilaksanakan sesuai rencana.

Dokumentasi : Prosedur Tanggap Darurat

9. Evaluasi Kinerja

9.1 Pemantauan, Pengukuran, Analisis Dan Evaluasi

9.1.1 Umum

FT UNS telah memantau, mengukur, menganalisis dan mengevaluasi kinerja K3 dan lingkungan.

FT UNS telah menetapkan :

- a. Apa yang perlu dipantau dan diukur;
- b. Metode pemantauan, pengukuran, analisis dan evaluasi, sebagaimana berlaku, untuk memastikan hasil yang valid;
- c. Kriteria yang digunakan organisasi untuk mengevaluasi kinerja K3 dan lingkungan, dan indikator-indikator yang sesuai;
- d. Kapan pemantauan dan pengukuran harus dilakukan;
- e. Kapan hasil pemantauan dan pengukuran dianalisis, dievaluasi, dan dikomunikasikan.

FT UNS telah memastikan bahwa peralatan pemantauan dan pengukuran yang dikalibrasi atau diverifikasi digunakan dan dipelihara sebagaimana mestinya.

FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SEBELAS MARET	Nomor Dokumen	01/UN27.08/P/K3/2026
Tim Kesehatan, Keselamatan, Keamanan dan Lingkungan	Tgl Pembuatan	2 Februari 2026
BUKU PEDOMAN KESEHATAN, KESELAMATAN, KEAMANAN DAN LINGKUNGAN (K3L)	Tgl Revisi/Vers.	--/00
	Halaman	20 of 24

FT UNS telah mengevaluasi informasi kinerja K3 dan lingkungan baik secara internal maupun eksternal, sebagaimana diidentifikasi dalam proses komunikasinya dan sebagaimana diwajibkan oleh kewajiban kepatuhannya.

FT UNS telah menyimpan informasi terdokumentasi yang sesuai sebagai bukti hasil pemantauan, pengukuran, analisis dan evaluasi.

Dokumentasi : Prosedur Pemantauan, Pengukuran, Analisis dan Evaluasi.

9.1.2 Evaluasi Kepatuhan

FT UNS telah menetapkan, menerapkan dan memelihara proses yang diperlukan untuk mengevaluasi pemenuhan kewajiban kepatuhannya.

FT UNS:

- a. Menentukan frekuensi evaluasi kepatuhan
- b. Mengevaluasi kepatuhan dan mengambil tindakan jika diperlukan
- c. Memelihara pengetahuan dan pemahaman tentang status kepatuhan terhadap persyaratan perundang-undangan dan persyaratan lainnya.

FT UNS telah menyimpan informasi terdokumentasi sebagai bukti hasil evaluasi kepatuhan.

Dokumentasi: Prosedur Identifikasi dan Evaluasi Peraturan Perundangan.

9.2 Internal Audit

FT UNS telah melaksanakan audit internal yang direncanakan untuk memberikan informasi apakah sistem manajemen K3 dan lingkungan:

- a. Sesuai dengan:
 - 1) Persyaratan organisasi untuk sistem manajemen K3 dan lingkungan
 - 2) Persyaratan Standar Internasional ini
- b. Diterapkan dan dipelihara secara efektif

Program Audit Internal

FT UNS telah menetapkan, menerapkan dan memelihara program audit internal, termasuk frekuensi, metode, tanggung jawab, persyaratan perencanaan dan pelaporan audit internalnya.

FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SEBELAS MARET	Nomor Dokumen	01/UN27.08/P/K3/2026
Tim Kesehatan, Keselamatan, Keamanan dan Lingkungan	Tgl Pembuatan	2 Februari 2026
BUKU PEDOMAN KESEHATAN, KESELAMATAN, KEAMANAN DAN LINGKUNGAN (K3L)	Tgl Revisi/Vers.	--/00
	Halaman	21 of 24

Ketika menetapkan program audit internal, organisasi harus mempertimbangkan pentingnya proses terkait K3 dan lingkungan, perubahan yang mempengaruhi organisasi dan hasil audit sebelumnya. FT UNS :

- a. Menetapkan kriteria dan ruang lingkup audit untuk setiap audit
- b. Memilih auditor dan melakukan pemeriksaan untuk menjamin objektivitas dan tidakberpihakan proses pemeriksaan
- c. Memastikan bahwa hasil audit dilaporkan kepada manajemen terkait
- d. Mengambil tindakan untuk menangani ketidaksesuaian dan meningkatkan kinerja K3 secara berkelanjutan.
- e. Menyimpan informasi terdokumentasi sebagai bukti pelaksanaan program audit dan hasil audit.

FT UNS telah menyimpan informasi terdokumentasi sebagai bukti pelaksanaan program audit dan hasil audit.

Dokumentasi: Prosedur Audit Internal.

9.3 Manajemen Review

Dekan FT UNS telah meninjau sistem manajemen K3 dan lingkungan FT UNS, pada jangka waktu yang direncanakan, untuk memastikan kesesuaian, kecukupan, dan efektivitas yang berkelanjutan.

Tinjauan sistem Dekan FT UNS harus mencakup pertimbangan:

- a. Status tindakan dari tinjauan manajemen sebelumnya
- b. Perubahan:
 - 1) Permasalahan eksternal dan internal yang relevan dengan sistem manajemen K3 dan lingkungan
 - 2) Kebutuhan dan harapan pihak-pihak yang berkepentingan, termasuk kewajiban kepatuhan peraturan perundang-undangan dan persyaratan lainnya.
 - 3) Aspek penting K3 dan lingkungan
 - 4) Risiko dan peluang
- c. Sejauh mana tujuan K3 dan lingkungan telah tercapai;
- d. Informasi mengenai kinerja K3 dan lingkungan organisasi, termasuk tren dalam:
 - 1) Ketidaksesuaian dan tindakan perbaikan
 - 2) Hasil pemantauan dan pengukuran
 - 3) Pemenuhan kewajiban kepatuhannya

FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SEBELAS MARET	Nomor Dokumen	01/UN27.08/P/K3/2026
Tim Kesehatan, Keselamatan, Keamanan dan Lingkungan	Tgl Pembuatan	2 Februari 2026
BUKU PEDOMAN KESEHATAN, KESELAMATAN, KEAMANAN DAN LINGKUNGAN (K3L)	Tgl Revisi/Vers.	--/00
	Halaman	22 of 24

- 4) Hasil Pemeriksaan
- 5) Konsultasi dan partisipasi pekerja
- 6) Kecukupan sumber daya
- 7) Komunikasi yang relevan dari pihak-pihak yang berkepentingan, termasuk keluhan
- 8) Peluang untuk perbaikan berkelanjutan

Keluaran dari tinjauan manajemen mencakup:

- a. Kesimpulan mengenai kesesuaian, kecukupan dan efektivitas sistem manajemen k3 dan lingkungan yang berkelanjutan
- b. Keputusan terkait peluang perbaikan berkelanjutan
- c. Keputusan terkait kebutuhan perubahan sistem manajemen K3 dan lingkungan, termasuk sumber daya
- d. Tindakan, jika diperlukan, ketika tujuan K3 dan lingkungan belum tercapai
- e. Peluang untuk meningkatkan integrasi sistem manajemen K3 dan lingkungan dengan proses bisnis lainnya, jika diperlukan
- f. Segala implikasi terhadap arah strategis organisasi

FT UNS telah menyimpan informasi terdokumentasi sebagai bukti hasil tinjauan manajemen.

Dokumentasi: Prosedur Tinjauan Manajemen

10. Peningkatan

10.1 Umum

FT UNS telah menentukan peluang untuk perbaikan dan menerapkan tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diharapkan dari sistem manajemen lingkungannya.

10.2 Insiden, Ketidaksesuaian dan Tindakan Perbaikan

Apabila terjadi insiden dan ketidaksesuaian FT UNS:

- a. Bereaksi terhadap ketidaksesuaian yang terjadi:
 - 1) Mengambil tindakan untuk mengendalikan dan memperbaikinya
 - 2) Menangani konsekuensinya, termasuk mitigasi dampak buruk terhadap K3 dan lingkungan
- b. Mengevaluasi perlunya tindakan untuk menghilangkan sebab-sebab ketidaksesuaian tersebut, agar hal tersebut tidak terulang atau terjadi di tempat lain, dengan cara:
 - 1) Meninjau ketidaksesuaian atau menginvestigasi insiden

FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SEBELAS MARET	Nomor Dokumen	01/UN27.08/P/K3/2026
Tim Kesehatan, Keselamatan, Keamanan dan Lingkungan	Tgl Pembuatan	2 Februari 2026
BUKU PEDOMAN KESEHATAN, KESELAMATAN, KEAMANAN DAN LINGKUNGAN (K3L)	Tgl Revisi/Vers.	--/00
	Halaman	23 of 24

- 2) Menentukan penyebab ketidaksesuaian atau insiden
 - 3) Menentukan apakah ketidaksesuaian atau insiden serupa ada atau berpotensi terjadi
- c. Melakukan investigasi insiden atau menerapkan tindakan apa pun yang diperlukan
 - d. Meninjau penilaian risiko K3 dan lingkungan yang ada dan risiko lainnya yang diperlukan
 - e. Menentukan dan mengimplementasikan setiap tindakan yang diperlukan, termasuk tindakan koreksi sesuai dengan hierarki pengendalian dan manajemen perubahan
 - f. Menilai risiko K3 dan lingkungan yang berkaitan dengan bahaya baru atau yang berubah sebelum mengambil tindakan.
 - g. Meninjau efektivitas tindakan perbaikan yang diambil
 - h. Melakukan perubahan sistem manajemen K3 dan lingkungan apabila diperlukan.
 - i. Mengkomunikasikan tindakan perbaikan atau perubahan atas insiden dan ketidaksesuaian kepada karyawan, perwakilan karyawan dan pihak berkepentingan lainnya.

Tindakan perbaikan telah disesuaikan dengan besarnya dampak ketidaksesuaian yang terjadi, termasuk dampak K3 dan lingkungan.

FT UNS telah menyimpan informasi terdokumentasi sebagai bukti:

- a. Sifat ketidaksesuaian dan tindakan selanjutnya yang diambil;
- b. Hasil dari setiap tindakan perbaikan

Dokumentasi:

- a. Prosedur Tindakan Perbaikan
- b. Prosedur Pelaporan dan Investigasi Kecelakaan

10.3 Perbaikan Berkelanjutan

FT UNS terus meningkatkan kesesuaian, kecukupan dan efektivitas sistem manajemen K3 dan lingkungan untuk meningkatkan kinerja K3 dan lingkungan.

FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SEBELAS MARET	Nomor Dokumen	01/UN27.08/P/K3/2026
Tim Kesehatan, Keselamatan, Keamanan dan Lingkungan	Tgl Pembuatan	2 Februari 2026
BUKU PEDOMAN KESEHATAN, KESELAMATAN, KEAMANAN DAN LINGKUNGAN (K3L)	Tgl Revisi/Vers.	--/00
	Halaman	24 of 24

RIWAYAT PERUBAHAN

Revision Record		Point Revisi / Perubahan	Drafted	Checked	Approved
Revisi	Tanggal				